

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam menghadapi ancaman bencana alam, terutama di wilayah rentan seperti Desa Panggarangan, membangun resiliensi masyarakat menjadi kunci utama dalam memperkuat ketahanan mereka. Resiliensi tidak hanya mencakup pemulihan infrastruktur fisik yang terkena dampak, tetapi juga melibatkan pembangunan kekuatan sosial, ekonomi, dan psikologis yang memungkinkan masyarakat untuk bangkit kembali setelah mengalami dampak yang signifikan.

Peningkatan atau pembangunan resiliensi juga perlu memanfaatkan sumber daya alam lokal, yang dalam kasus ini akan menekankan potensi tanaman bambu dalam membangun ketahanan pasca bencana. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai resiliensi dan peran bambu dalam membangunnya, penulis memilih untuk menyusun buku edukasi ilustrasi mengenai bambu yang ditujukan untuk remaja di Desa Panggarangan dan sekitarnya. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan informatif, buku ini bertujuan untuk membuat masyarakat, khususnya generasi muda, mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk aktif dalam mengembangkan potensi mereka dan membangun ketahanan dalam menghadapi ancaman bencana alam.

Dalam proses merealisasikan proyek ini, penulis melalui proses riset, konsultasi, serta perancangan yang melibatkan Bapak Anis Faisal Reza dalam peran sebagai Ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dosen pembimbing, pembimbing ahli, serta ilustrator dan *graphic designer*. Buku edukasi ilustrasi "Nawasena" akhirnya bisa mencapai tahap uji coba sebelum dipublikasikan secara umum terhadap beberapa target audiens, yang merupakan anggota RTBD. Dari hasil umpan balik yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa buku "Nawasena" telah berhasil mencapai tujuannya dalam menyampaikan pesan edukatif yang memotivasi. Meskipun demikian, Ikhsan Mustafa Nur S.E., M.Si., selaku pembimbing ahli, menyatakan bahwa masih terdapat ruang untuk improvisasi yang

dapat dieksplorasi oleh penulis. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun buku tersebut telah mencapai tujuannya, masih terdapat potensi untuk meningkatkan kualitasnya lebih lanjut melalui eksplorasi ide dan pengembangan lebih lanjut.

## **5.2 Saran**

Setelah menyusun buku "Nawasena", penulis menemukan beberapa saran yang dapat diterapkan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perancang proyek selanjutnya yang berencana untuk membuat proyek serupa, yaitu:

1. Melakukan riset yang lebih mendalam tentang target audiens, tujuan edukatif yang ingin dicapai, dan isu yang akan dibahas. Riset dapat dilakukan kepada lebih banyak orang untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih luas mengenai masalah yang akan dijawab. Ini akan membantu dalam merancang konten yang sangat sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens.
2. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan daerah seperti sekolah yang memiliki tujuan untuk mendukung distribusi dan implementasi buku.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proyek serupa dapat mencapai kesuksesan yang lebih baik dalam menyampaikan pesan edukatif yang memotivasi dan memberikan dampak positif pada masyarakat.

